



Siaran Pers – 5 Juli 2021

SSIA MENDAPATKAN PINJAMAN US\$35 JUTA DARI IFC UNTUK MEMPERCEPAT PROYEK SUBANG SMARTPOLITAN

Pada bulan Juni 2021, SSIA menerima pinjaman tahap kedua sebesar US\$35 juta dari International Finance Corporation (IFC), anggota World Bank Group. Pinjaman dilindungi nilai dengan skema *Cross Currency Interest Rate Swap*, oleh karena itu SSIA menerima Rp 499,45 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,96%. Hingga saat ini, SSIA memiliki sisa US\$15 juta paket pinjaman (dari total fasilitas kredit sebesar US\$100 juta yang ditandatangani pada Mei 2018). Fasilitas pinjaman ini didedikasikan untuk mendukung pembangunan hijau berkelanjutan pada proyek Subang Smartpolititan.

Rincian pinjaman IFC (tahap kedua):

- Suku Bunga Penerimaan Nosional : LIBOR 6 Bulan + 2,75%
- Suku Bunga Pembayaran Nosional : 8,96 % (tetap)
- Nilai Tukar Tetap : Rp14.270
- Tanggal Efektif : 7 Juni 2021
- Tanggal Jatuh Tempo : 15 Juni 2028 (diperpanjang dari 15 Juni 2026)
- Penyelesaian bunga: Setiap Enam bulan, pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember

SSIA telah menarik US\$50 juta (Rp702,5 miliar) dengan bunga tetap 10,06% pinjaman tahap pertama dari IFC pada pertengahan September 2019, pinjaman tahap pertama ini akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

SSIA percaya bahwa investasi pertama oleh IFC di perusahaan ini akan menciptakan pasar yang membuka peluang lebih besar untuk masa depan proyek baru Subang City of Industry. Selain menyediakan modal jangka panjang, kerjasama SSIA dengan IFC akan membantu untuk mempercepat pengembangan Subang Smartpolititan. Proyek unggulan Perusahaan ini menghadirkan standar hijau berkelanjutan baru untuk sektor ini melalui penggunaan teknologi terbaru, dan memacu pengembang kawasan industri lainnya untuk mengikuti jalan yang sama.

Sementara itu, SSIA mencatatkan pra - penjualan lahan seluas 7,5 ha pada bulan Mei 2021 kepada perusahaan teknologi lokal dengan ASP US\$123 psm, dengan total nilai Rp129,2 miliar. SSIA menetapkan target *marketing sales* pada FY21 seluas 20 hektar dari Suryacipta City of Industry Karawang. Sementara itu, Perseroan menargetkan dapat membukukan komitmen penjualan seluas 40 hektar tahun ini dari pengembangan baru, Subang Smartpolititan. Prospek pendapatan FY21 diperkirakan akan meningkat sekitar 15%. Target tersebut dapat direvisi dengan mempertimbangkan dampak COVID-19 hingga akhir 2021.

###

Tentang PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

SSIA, sebelumnya dikenal dengan nama PT Multi Investments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Nama perusahaan kemudian berubah menjadi PT Surya Semesta Internusa (SSIA) pada tahun 1995. Bisnis utama SSIA adalah pengembangan kawasan industri & real estate, konstruksi serta perhotelan.

Portofolio investasi SSIA yang sangat beragam di antaranya Suryacipta City of Industry, Subang Smartpolitan, SLP Karawang, Graha Surya Internusa (akan dibangun kembali menjadi menara SSI Tower), Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Jumana Bali (sebelumnya Banyan Tree Ungasan Resort Bali), dan BATIQA Hotels.

Selama 50 tahun dalam bisnis properti, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi brand-nya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia. Menandai tonggak sejarah sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.suryainternusa.com.

###

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Erlin Budiman

VP Head of Investor Relations

erlin.budiman@suryainternusa.com

Kantor: +62215262121